

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cinta merupakan fenomena yang menarik dan didambakan oleh setiap insan. E. Fromm (2013) mengemukakan bahwa cinta adalah sebuah aktivitas, bukan berupa pengaruh pasif. Secara umum, karakter aktif cinta dapat digambarkan dengan menyatakan bahwa cinta itu terutama memberi, bukan menerima (hlm. 26).

Manusia dalam fitrahnya memiliki rasa cinta untuk diekspresikan kepada sesuatu yang dicintainya. Terdapat berbagai ragam cara untuk mengekspresikan cinta, salah satunya melalui puisi. Puisi merupakan salah satu karya sastra yang dapat dianalisis dalam bidang kajian linguistik.

Puisi sebagai salah satu karya sastra, mengandung makna tersendiri yang tercermin dalam berbagai tanda. Puisi menyimpan makna tertentu di balik bait-bait indah yang dikandungnya. Saeed (2016) mengemukakan bahwa penggunaan tanda-tanda publik mencerminkan kebiasaan manusia yang meluas dalam mengidentifikasi dan menciptakan tanda. Proses menciptakan dan menafsirkan simbol, umumnya disebut dengan penandaan. Saussure (dalam Saeed, 2016) telah menekankan bahwa studi tentang makna linguistik adalah bagian dari studi umum penggunaan sistem tanda, dan studi umum ini disebut semiotik.

Dalam penelitian Rayhonoy & Murodov (2022) mengklasifikasikan hubungan tanda sebagai paradigmatik dengan mengelompokkan dua atau lebih karakter yang mirip, hubungan sintagmatik adalah dengan merelasikan kedekatan dan oposisi biner sebagai kontradiksi paradigmatik hubungan tanda pada suatu teks. Oposisi biner dapat terjadi dalam teks tertentu dan dalam karakter tertentu. Maka, pembaca hanya dapat memikirkan kontradiksi antara tanda dan karakter. Kebalikan dari karakter tertentu tidak selalu terdapat dalam teks, namun, berpeluang muncul dari alam bawah sadar bayangan penyair. Dari sudut pandang ini, jelas bahwa oposisi biner penting dalam mengidentifikasi citra yang mendasari teks sastra (hlm. 3322).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Mustika dan Isnaini (2021) mengemukakan bahwa konsep cinta dapat ditemukan dalam struktur puisi, terutama tema dan majas yang menjadi bagian dari tanda-tanda yang dikemukakan oleh Charles Sanders Peirce. Konsep trilingual ikon, indeks, dan simbol tercermin dalam diksi-diksi puisi sehingga mengarah kepada konsep cinta tersebut (hlm. 9).

Berkaitan dengan cinta, Yoshino (2020) menyatakan bahwa menggunakan rumusan Fromm, dapat ditemukan jalan menuju alam bawah sadar, yaitu mentalitas sosiokultural modern. Bahkan di era ketika mentalitas sensasional dominan, mentalitas idealis tidak akan pernah hilang. Seseorang dapat menjalani cara hidup altruistik yang penuh dengan harapan meskipun kita hidup dalam zaman tanpa harapan di tengah masyarakat yang penuh dengan keegoisan (hlm. 13).

Penelitian ini hadir untuk memperkaya dan melengkapi penelitian sejenis sebelumnya yang mengkaji konsep cinta dalam puisi karya penyair laki-laki. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan, mengkaji konsep cinta dalam puisi karya penyair perempuan.

Data yang diolah dalam penelitian ini adalah puisi-puisi cinta dari kumpulan puisi cinta karya Helvy Tiana Rosa pada buku *A Lady Dances with Poetry* yang diterbitkan oleh Bitread tahun 2017. Helvy Tiana Rosa merupakan seorang sastrawan Indonesia dan doktor di bidang pendidikan bahasa yang telah menulis 65 buku. Selama sebelas tahun berturut-turut (2009-2021) Helvy terpilih sebagai satu dari 20 orang Indonesia yang masuk dalam daftar *The World's 500 Most Influential Muslims* (500 Tokoh Muslim Paling Berpengaruh di Dunia) hasil riset Royal Islamic Strategic Studies Centre, Jordan bersama beberapa universitas terkemuka di dunia.

A Lady Dances with Poetry merupakan salah satu buku kumpulan puisi-puisi bertemakan cinta yang ditulis dalam bahasa Indonesia dan diterjemahkan dalam bahasa Inggris. Konsep cinta dari perspektif seorang perempuan Indonesia belum diteliti pada penelitian sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini memiliki dua pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Tanda apa yang merepresentasikan konsep cinta yang muncul dalam puisi-puisi cinta karya Helvy Tiana Rosa?
2. Interpretasi apa yang muncul dalam tanda pada puisi-puisi cinta karya Helvy Tiana Rosa?
3. Bagaimana relasi representasi makna cinta dalam puisi-puisi cinta karya Helvy Tiana Rosa dengan konsep cinta dari sudut pandang Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi tanda yang memunculkan konsep cinta dalam puisi-puisi cinta karya Helvy Tiana Rosa;
2. Membangun interpretasi tanda yang memunculkan konsep cinta dalam puisi cinta karya Helvy Tiana Rosa; dan
3. Membangun relasi sejauh mana kesesuaian makna cinta dalam puisi-puisi cinta karya Helvy Tiana Rosa dengan konsep cinta dalam sudut pandang Islam.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya dan memperkuat keilmuan semiotik.
2. Manfaat Kebijakan
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan untuk pengembangan penelitian dalam bidang linguistik khususnya semiotik.
3. Manfaat Praktis
Penelitian ini dapat menjadi sudut pandang dalam pemaknaan tanda dalam karya puisi.

4. Manfaat Sosial

Penelitian ini mendukung dan mengapresiasi karya puisi yang berperan dalam melestarikan karya sastra Indonesia.

1.5 Struktur Organisasi Tesis

Struktur organisasi tesis dalam penelitian ini dibagi ke dalam lima bagian sebagai berikut:

1. Bab 1 : Pendahuluan

Bagian ini terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi tesis, definisi operasional, dan batasan masalah penelitian.

2. Bab 2 : Kajian Pustaka

Bagian ini berisikan landasan teori yang dijadikan acuan dalam penelitian ini yang meliputi konsep, definisi, dimensi, dan kerangka pemikiran utama dalam penelitian.

3. Bab 3 : Metode Penelitian

Bagian ini memuat desain penelitian, sumber data penelitian, instrumen penelitian, dan prosedur penelitian yang dilakukan.

4. Bab 4 : Temuan dan Pembahasan

Bagian ini memaparkan temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab penelitian yang telah dirumuskan.

5. Bab 5 : Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bagian ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan penelitian yang terkemas dalam simpulan penelitian, implikasi dari hasil penelitian, dan rekomendasi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.5 Definisi Operasional

Penelitian ini dilengkapi dengan definisi operasional untuk menunjang kesepahaman dalam memahami hasil analisis pada penelitian ini. Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Cinta adalah rasa suka sekali, sayang benar, kasih sekali, terpikat, ingin sekali, berharap sekali, rindu, khawatir, risau (KBBI, 2016).
2. Muslimah adalah selaku seseorang (perempuan) yang menganut agama Islam (KBBI, 2016).

1.6 Batasan Masalah Penelitian

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini hanya mencakup identifikasi tanda yang ditemukan melalui telaah semiotik pada puisi-puisi bertemakan cinta karya Helvy Tiana Rosa sebagai seorang muslimah yang merepresentasikan perasaan cinta yang diidentifikasi oleh teori cinta yang dipelopori oleh Ibnu Qayyim al-Jauzzyiah yang merupakan seorang ulama muslim terkemuka pada abad pertengahan dan Erich Fromm yang merupakan seorang filsuf berkebangsaan Jerman. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kutipan puisi bertemakan cinta yang bersumber dari buku kumpulan puisi yang berjudul *A Lady Dances with Poetry* karya Helvy Tiana Rosa.